

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Djohartex masih mempertahankan cadangan stok sebesar 10% dari rata” pemakaian harian dengan tujuan untuk mengantisipasi potensi keterlambatan pasokan bahan baku, adanya permintaan tambahan, serta kecacatan pada bahan baku. Dengan strategi ini, perusahaan tetap dapat menjaga kelancaran produksi tanpa mengalami kekurangan bahan baku yang dapat menghambat operasional.

Berdasarkan hasil perhitungan, penerapan metode *just in time* ini berhasil mengurangi jumlah pembelian bahan baku yang tidak sesuai dengan kebutuhan hingga mencapai sebesar 95% serta untuk menekan tingkat pemakaian bahan baku berlebih hingga mencapai 53,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *just in time* yang disesuaikan kondisi operasional perusahaan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi sebesar 74,4% melalui pengelolaan pembelian dan pemakaian bahan baku yang lebih optimal.

1.2 SARAN

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan dapat memberikan saran untuk perusahaan agar dapat meningkatkan akurasi untuk menekan biaya produksi sebagai berikut:

1. Peningkatan Akurasi Perencanaan Pembelian Bahan Baku

Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan *material requiremen planning* guna memastikan bahwa jumlah bahan baku yang dibeli selalu sesuai dengan kebutuhan produksi. Evaluasi rutin terhadap data historis pemakaian bahan baku dan volume produksi diperlukan agar pemesanan bahan dapat dilakukan dengan lebih akurat, sehingga menghindari pembelian melebihi kebutuhan yang tidak diperlukan.

2. Pengendalian Penggunaan Bahan Baku dalam Produksi

Untuk mengurangi pemakaian bahan baku yang berlebihan, perusahaan dapat menerapkan sistem standar penggunaan bahan baku di setiap proses produksi. Selain itu, penerapan

kanban sebagai alat kontrol produksi perlu terus disempurnakan agar arus bahan baku dapat lebih terjaga dan sesuai dengan kebutuhan aktual.

3. Evaluasi dan Pengembangan Sistem *Just In Time*

Mengingat perusahaan masih mempertahankan stok cadangan sebesar 10% evaluasi berkala diperlukan untuk menentukan batas minimumstok yang paling optimal berdasarkan data keterlambatan pasokan dan permintaan tambahan dari pelanggan. Dengan demikian, perusahaan dapat menyesuaikan kebijakan *just in time* agar tetap efektif tanpa menghambat proses produksi.

4. Motivasi

Setiap operator harus diberikan motivasi agar dapat meningkatkan kinerja masing-masing serta memberikan penghargaan terhadap mereka yang telah mencapai target sebagai motivasi mereka untuk selalu tumbuh ke arah produktivitas.